

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Sektor Trade Service Investment Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018.

Dwita Sakuntala^{1*)}, Sherly Ogestine²⁾, Ricky Joedany³⁾, Jimmy Kuo⁴⁾, Ade Alison⁵⁾, Nove Rianto Sanjaya⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi*

Universitas Prima Indonesia Medan

e-mail : sakuntaladwita@gmail.com^{1*)}

ABSTRAK

Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu hal yang menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan adalah dengan melihat harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang diwakili oleh struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*firm size*), kebijakan dividen (DPR) terhadap harga saham. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*, dan didapat sebanyak 24 sampel perusahaan dari 133 populasi perusahaan sektor *Trade, Service, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014- 2018. Model analisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji koefisien yang dilakukan, nilai R square sebesar 0.119 menunjukkan bahwa korelasi atau keeratan hubungan struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan harga saham hanya sebesar 11.9%. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,096 mengindikasikan bahwa variasi Struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen menjelaskan variasi variabel terhadap harga saham sebesar 9,6%. Pada uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.048 > 2.45$) sehingga secara simultan DER, *Firm size*, DPR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Trade, Service, & Investment* 2014-2018. Sedangkan pada uji T Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan diperoleh secara berurutan sebesar 0.003 dan 0.021 yang artinya berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: DER, *Firm size*, DPR, Harga Saham,